

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA ALLAH BERBICARA, MELIHAT DAN  
MENDENGAR, SEBAGIAN BESAR MUSLIM  
DI DUNIA MASIH BELUM MENGETI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
22 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA ALLAH BERBICARA, MELIHAT DAN MENDENGAR,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA MASIH BELUM MENGETI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menulis tentang bagaimana Allah berbicara, melihat dan mendengar, sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana Allah berbicara, melihat dan mendengar, sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana Allah berbicara, melihat dan mendengar, sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya.(Shaad : 38: 72).*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata-kata dengan manusia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51).*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186).*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9).*

*"Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj: 22: 612).*

*"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164).*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16).*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana Allah berbicara, melihat dan mendengar, sebagian besar muslim di dunia masih belum mengerti, penulis menggunakan dasar Deoxyribonucleic acid (DNA).

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis bagaimana Allah berbicara, melihat dan mendengar, sebagian

besar muslim di dunia masih belum mengerti, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA).

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## BAGAIMANA ALLAH BERBICARA, MELIHAT DAN MENDENGAR, SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA MASIH BELUM MENGETI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164).*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata-kata dengan manusia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.(Qaf: 50:16) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah tidak mungkin berbicara langsung dengan manusia kecuali *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada dalam tubuh manusia serta Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16).**

Sebenarnya Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa **"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** karena antara Allah dengan Nabi Musa telah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** hal ini disebabkan **"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.(Yaasiin: 36: 9).**

Jadi, daya pandang mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Karena itu, antara Allah dan Nabi Musa sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51).**

Sekarang, bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Artinya, disini Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa bukan dengan mulut, melainkan melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh Nabi Musa. Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, kemudian hasil penafsiran tersebut disampaikan kepada pikiran Nabi Musa, sehingga Nabi Musa mengerti.

Begitu juga ketika Nabi Musa berbicara langsung dengan Allah , apa yang diucapkan oleh Nabi Musa ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** kemudian setelah ditafsirkan disampaikan langsung oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** kepada Allah.

Begitu juga ketika Allah melihat dan mendengar, bukan dengan mata dan telinga, melainkan melihat dan mendengar melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya, maka Allah kalau mau melihat dan mendengar melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Jadi, Allah dimana saja, kapan saja, bisa langsung melihat dan mendengar, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: **"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164) "...dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj: 22: 612)**

Yaitu, Allah berbicara, melihat dan mendengar langsung dengan manusia adalah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah diterangkan di atas, sekarang dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik

ayat: *"...Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164).*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata-kata dengan manusia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.(Qaf: 50:16) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa Allah tidak mungkin berbicara langsung dengan manusia kecuali *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada dalam tubuh manusia serta Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16).*

Sebenarnya Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa *"...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* karena antara Allah dengan Nabi Musa telah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)* hal ini disebabkan *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.(Yaasiin: 36: 9).*

Jadi, daya pandang mata manusia terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandang manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Karena itu, antara Allah dan Nabi Musa sudah ada *"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51).*

Sekarang, bagaimana Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Artinya, disini Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa bukan dengan mulut, melainkan melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam tubuh Nabi Musa. Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menafsirkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah, kemudian hasil penafsiran tersebut disampaikan kepada pikiran Nabi Musa, sehingga Nabi Musa mengerti.

Begitu juga ketika Nabi Musa berbicara langsung dengan Allah , apa yang diucapkan oleh Nabi Musa ditafsirkan oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* kemudian setelah ditafsirkan disampaikan langsung oleh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* kepada Allah.

Begitu juga ketika Allah melihat dan mendengar, bukan dengan mata dan telinga, melainkan melihat dan mendengar melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya, maka Allah kalau mau melihat dan mendengar melalui *"...roh*

***Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Jadi, Allah dimana saja, kapan saja, bisa langsung melihat dan mendengar, karena ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang ada dalam tubuh manusia, dan di alam semesta serta semua isinya.

Sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat: ***"...Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164) "...dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj: 22: 612)***

Yaitu, Allah berbicara, melihat dan mendengar langsung dengan manusia adalah melalui ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** yang ada dalam tubuh manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se